


STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Belgis Adellia¹, Wianda Puspita Handayani², Cantika Aurelia³, Firma Andrian⁴, Satria Nugraha Adiwijaya

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Metro - Indonesia

belgisadellia01@gmail.com, wiandapuspi@gmail.com, aureliacantika90@gmail.com, firmaandrian@metrouniv.ac.id,
satrianugrahaadiwijaya@metrouniv.ac.id

Submit : 05 Des. 2024	Review : 13 Mar 2025	Accepted : 30 Mar 2025
 DOI : https://doi.org/10.47625/fashluna.v6i1.863		

ABSTRACT

Teachers have a significant influence on changes in student behavior. Writing, reading, listening and speaking skills are important abilities that every student needs to have. Based on the results of observations at SDN 05 Metro Timur, there are still a number of students in high classes who have not mastered reading skills well, such as being unable to differentiate between the letters a and i and g and s, and still reading by spelling and not being able to read fluently. The aim of this research is to identify various strategies implemented by teachers in overcoming elementary school students' reading difficulties. The method applied in this research is descriptive qualitative, with data collection carried out through interviews, observation and documentation. The research results show that 1) the impact of reading difficulties can affect students' learning activities in class, and students who are not yet able to read will definitely be left behind when receiving and processing new knowledge. 2) The strategies implemented by the teacher include dictating and writing on the blackboard, using phonics reading methods, holding discussions, and providing motivation so that students continue to learn to read.

ABSTRAK

Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku siswa. Keterampilan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara adalah kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di SDN 05 Metro Timur, masih terdapat sejumlah siswa di kelas tinggi yang belum menguasai kemampuan membaca dengan baik., seperti ketidakmampuan membedakan huruf a dan i serta g dan s, serta masih membaca dengan cara mengeja dan belum mampu membaca dengan lancar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa sekolah dasar.. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dampak dari kesulitan membaca dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa di kelas, dan siswa yang belum mampu membaca pasti akan tertinggal saat menerima dan memproses pengetahuan baru. 2) Strategi yang diterapkan oleh guru meliputi mendikte dan menuliskan di papan tulis, menggunakan metode membaca fonik, mengadakan diskusi, serta memberikan motivasi agar siswa terus belajar membaca.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kesulitan Membaca, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis merupakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Tarigan keempat ketrampilan berbahasa saling berkaitan erat dan penting untuk dimiliki oleh setiap siswa¹. Membaca sebagai salah satu keterampilan inti, tidak hanya penting

¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: angkasa bandung, 2021).

untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga berperan krusial dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Melisy dkk Tujuan membaca adalah agar siswa mampu memahami dan mengungkapkan tulisan dengan intonasi yang tepat, sebagai dasar untuk melanjutkan kegiatan membaca di tingkat yang lebih tinggi² Kesulitan membaca pada anak sering ditandai dengan kesalahan-kesalahan umum seperti menghilangkan huruf atau kata, menyisipkan kata yang tidak perlu, mengganti kata dengan kata lain, salah mengucapkan kata, serta kurang memperhatikan tanda baca dapat menghambat perkembangan keterampilan berbahasa .. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi perkembangan keterampilan membaca siswa melalui penerapan strategi yang efektif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan membaca dengan baik.

Mentari dan Rosyid mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai rencana terstruktur yang disusun oleh guru untuk memandu aktivitas belajar mengajar dikelas³. Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk memberikan siswa suasana belajar yang memungkinkan mereka mencapai potensi terbaiknya. Hal ini akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam menjalankan tugasnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menerapkan taktik yang mencerminkan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis. Sistematis artinya setiap komponen pembelajaran dihubungkan satu sama lain untuk disusun secara terpadu demi mencapai tujuan. Hal ini mencakup penyesuaian materi, metode, serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, tetapi mengingat fakta masih banyak guru yang menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca

Untuk menghadapi tantangan ini, penting bagi pendidik untuk tidak hanya memahami struktur pembelajaran, tetapi juga mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Karena siswa memiliki latar belakang, gaya belajar, dan kebutuhan yang beragam, pendekatan yang fleksibel dan responsif sangat diperlukan. Dengan menerapkan strategi yang terencana, guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa. Misalnya, pemanfaatan berbagai metode pengajaran seperti pembelajaran kolaboratif, teknologi, dan pendekatan berbasis proyek dapat membantu kesulitan yang dialami siswa. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung akan mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam belajar. Dengan cara ini, diharapkan semua siswa dapat meraih potensi secara maksimal

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Metro Timur, pemilihan sekolah dengan akreditasi A dalam penelitian ini didasarkan pada kualitas pendidikan yang tinggi yang diharapkan dapat mendukung perkembangan akademis siswa. Meskipun demikian, temuan awal menunjukkan bahwa di kelas tinggi terdapat siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca. Dari 24 siswa di kelas 6, terdapat tiga siswa diantaranya dua perempuan dan satu laki-laki belum dapat membaca dengan baik. Dari ketiga siswa terdapat siswa yang belum lancar dalam pemrosesan bahasa, kurangnya percaya diri siswa terhadap kemampuan membacanya dan kurangnya stimulasi membaca di rumah. Hal ini menyoroti pentingnya untuk

² Melisy Putri Melisy, Murjainah Murjainah, and Mega Praseihhammi, "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 9, no. 1 (2023): 1–8.

³ Indah Mentari and Ainur Rosyid, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB Di SDN Cengkareng Timur 05," *Jurnal Perseda IV*, no. 2 (2021): 113–119.

mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa, termasuk ciri-ciri indikator kesulitan membaca. Dalam buku “Membaca permulaan disekolah” karya Muamar 2020 hlm.27 indakator tersebut diantaranya yaitu “tidak lancar dalam membaca, yang ditandai dengan lamban kecepatan dalam membaca, membaca dengan mengeja atau sulit mengeja dengan benar, serta sering mengulang dalam mengeja. Selain itu, banyak kesalahan dalam membaca dapat dilihat dari pemenggalan kata yang tidak tepat, ketidakpedulian terhadap tanda-tanda baca, dan ketidak mengertian terhadap isi cerita atau teks yang dibaca. Siswa juga sering mengalami kesulitan membedakan huruf yang serupa, seperti terbalik dalam mengenali huruf b, d, p, q, u, w, m, dan n. Kesalahan dalam pelafalan kata atau simbol bunyi juga umum terjadi, seperti intonasi yang tidak konsisten, kesulitan dalam mengucapkan irama kata dengan benar, serta sering terbalik dalam membaca kata-kata sederhana. Selain itu, siswa mungkin tidak mampu melafalkan huruf diftong (ai, au, oi) atau kombinasi huruf konsonan (ny, ng, kh, sy)”⁴.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi upaya guru dalam mendukung siswa yang menghadapi kesulitan membaca.. Penelitian yang dilakukan Dita Khairina dkk menunjukan bahwa guru menerapkan beberapa strategi efektif untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas awal⁵. Strategi tersebut meliputi pendampingan intensif, pengenalan huruf alfabet, penggunaan media visual, serta penerapan teknik menulis yang tepat. Na’imatul jannah dkk mengungkapkan dalam penelitiannya yaitu keberhasilan pembelajaran membaca sangat bergantung pada pemilihan dan penerapan strategi yang tepat. Guru perlu merancang berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juhaeni dkk, guru kelas 2 umumnya menggunakan beberapa pendekatan untuk mengatasi kesulitan membaca siswa, di antaranya: menyediakan area khusus membaca, membimbing siswa untuk berlatih membaca bersama-sama, baik dengan suara keras maupun dalam hati, serta memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar terus mengembangkan keterampilan membaca siswa⁷. Delfi Mufidatul Helwah dkk dalam penelitiannya mengidentifikasi tiga strategi utama yang digunakan guru di MI Nurul Islam Alaspandan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa⁸. Strategi-strategi tersebut meliputi metode SAS, pemanfaatan papan belajar bergambar, dan kegiatan membaca yang terintegrasi dalam pembelajaran di kelas. Kemudian Tri Yudha Setiawan dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa guru-guru yang ditelitinya umumnya melaksanakan siklus pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap, diantaranya yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis pada penilaian lisan⁹. Selanjutnya penelitian Muhammad Yusron Maulana dkk menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru yaitu melakukan

⁴ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, ed. Hilmiaati (Mataram: Sanabil, 2020).

⁵ Dita Khairina, Heri Hadi Saputra, and Itsna Oktaviyanti, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 305–311.

⁶ Na’imatul Jannah, Dilla Fadhila, and Enawar Enawar, “Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 2 Sdn Sukasari Ii Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Elementary* 5, no. 1 (2022): 6.

⁷ Juhaeni Juhaeni et al., “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 3 (2022): 126–134.

⁸ Delfi Mufidatul Helwah, Kustiani Arisati, and Nani Zahrotul Mufidah, “Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca Di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 1–9.

⁹ Tri Yudha Setiawan Setiawan, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2, no. 2 (2021): 176–179.

pendekatan bertahap dalam mengajarkan membaca dan menulis¹⁰. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf dasar, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca suku kata, dan akhirnya merangkai kata-kata menjadi kalimat yang lebih kompleks

Berdasarkan 6 penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kesulitan membaca banyak dialami oleh anak kelas rendah. Dengan demikian penelitian ini menawarkan kebaharuan penelitian yaitu menggunakan kelas tinggi tepatnya dikelas 6 dengan jumlah siswa 24 siswa dan terdapat 3 siswa yang kesulitan membaca dan bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar. Melalui penelitian dan diskusi ini, diharapkan guru dapat memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai berbagai metode yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi hambatan membaca sehingga siswa dapat mencapai kompetensi terbaik siswa dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Metode penelitian deskriptif menurut Whitney (1960) adalah “pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”¹¹. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berfokus pada penggambaran makna data atau fenomena yang dapat diidentifikasi oleh peneliti, dengan menyertakan bukti-bukti yang relevan¹². Pemahaman terhadap fenomena tersebut sangat dipengaruhi oleh keahlian dan ketajaman analisis peneliti, terutama dalam mengetahui secara detail strategi yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa kelas 6 yang mengalami kesulitan membaca di SDN 05 Metro Timur. Kesulitan yang dialami peserta didik diantaranya, sulit membedakan huruf a, i, s dan g, belum bisa membaca dengan lancar dan masih mengeja.

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, karena diperlukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data berfungsi sebagai sumber dalam memecahkan masalah penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas temuan. Observasi dilakukan saat guru mengajar dikelas, wawancara dilakukan kepada wali kelas dan siswa yang mengalami kesulitan membaca serta dokumentasi berupa modul ajar dan nilai hasil pembelajaran. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dimulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dimulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses ini dimulai dengan reduksi data, yaitu menyaring informasi untuk menemukan hal-hal penting dan pola yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesulitan membaca

Setelah guru melakukan tes membaca dan melihat hasil belajar guru menemukan kesulitan membaca pada siswa kelas 6. Hasil wawancara guru peneliti mendapatkan informasi bahwa ada 1 siswa perempuan yang tidak dapat membedakan huruf G dan S serta 1 siswa perempuan lainnya tidak dapat membedakan huruf A dan I. 2 siswa perempuan tersebut masih

¹⁰ Muhammad Yusron Maulana El-yunusi, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Di Sekolah Dasar Alami Driyorejo Gresik” 8, no. 3 (2024): 2187–2195.

¹¹ Rusandi and Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

¹² zuchri abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. patta rapanna (syakir media press, 2021).

membaca dengan mengeja dan saat menulis seringkali kurang satu sampai dua huruf. Adapula 1 siswa laki-laki yang bisa membaca jika tulisannya terdiri dari huruf kapital saja, akan tetapi sulit saat membaca tulisan yang terlalu panjang. Setiap siswa memiliki kesulitan membaca yang berbeda.

Dampak kesulitan membaca terhadap aktivitas belajar siswa

Melalui observasi dan wawancara, serta analisis terhadap hasil belajar siswa, ditemukan dampak kesulitan membaca pada siswa kelas 6 di SDN 05 Metro Timur. Ketidakmampuan anak dalam aktivitas membaca berdampak negatif pada proses belajarnya di kelas. Siswa yang belum mampu membaca akan kesulitan memahami materi¹³. Selain itu, siswa yang menghadapi kesulitan membaca sering kali mengalami masalah dalam menulis. Siswa terkadang perlu diberikan contoh terlebih dahulu di papan tulis sebelum menyalin ke buku masing-masing, atau harus didikte per suku kata atau bahkan per huruf saat menulis. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa, karena siswa yang belum menguasai keterampilan membaca cenderung menunjukkan perilaku pasif di kelas.

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa

Melalui observasi yang dilakukan di SDN 05 Metro Timur, peneliti menemukan beberapa strategi yang dilakukan guru kelas untuk mengurangi kesulitan membaca pada siswa kelas 6. Strategi yang digunakan oleh guru khusus ditujukan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca, di antaranya adalah:

Memberi bantuan kepada siswa 2 siswa yang sulit membedakan huruf dengan mendekte dan menuliskan di papan tulis

Guru membacakan kata per kata atau kalimat secara perlahan agar siswa dapat menirukan dan menuliskannya serta guru menuliskan kata, kalimat, atau contoh soal di papan tulis agar siswa dapat melihat dan mencontohnya. Penelitian yang dilakukan oleh Azkiya dkk dalam penelitiannya juga mengidentifikasi metode dikte sebagai salah satu strategi yang digunakan untuk mempercepat peningkatan kemampuan membaca siswa¹⁴. Dalam penelitian dengan menuliskan dipapan tulis dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca.¹⁵

Guru Melakukan Metode Membaca Fonik

Guru memberikan metode ini kepada dua siswa yang sulit membedakan huruf. Metode fonik adalah pendekatan belajar membaca yang memfokuskan pada hubungan antara huruf dan bunyinya. Dengan metode ini, siswa diajarkan untuk mengenali kata-kata melalui bunyi huruf yang mereka dengar¹⁶. Setelah itu, bunyi-bunyi tersebut digabungkan menjadi suku kata atau kata utuh. Dalam metode ini, siswa belajar cara mengeja kata dengan mengucapkan suara setiap huruf. Misalnya, untuk kata “gelas” 1 siswa berinisial a akan diajarkan suara "g," "e," "l," "a," "s," " " secara berurutan dan satu siswa yang berinisial b menggunakan kata “ikan” akan

¹³ Nida Roudlotul, Riga Zahara Nurani, and Hatma Heris Mahendra, “Analisis Kemampuan Dan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Sambong Permai,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 4317–4330.

¹⁴ Nurul Azkiya and Syamsu Ridhuan, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Iii Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat,” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no. 1 (2023): 125.

¹⁵ Ika Firma Ningsih Dian Primasari and Asep Supena, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1799–1808.

¹⁶ Meilina Rahmawati, Ibadullah Malawi, and Soehartini, “Implementasi Model Pbl (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Tarl (Teaching At Theright Level) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv” 10 (2024).

diajarkan suara “i”, “k”, “a”, “n”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk bahwa metode fonik juga dapat membantu siswa dalam belajar membaca¹⁷

Menggunakan Metode Diskusi Agar Siswa Dapat Membantu Satu Sama Lain Terutama Siswa Yang Kesulitan Membaca

Diskusi menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswa yang kesulitan membaca. Melalui diskusi, siswa yang mengalami kesulitan dapat mendengar penjelasan dari teman. Tiga siswa bertanya secara langsung dengan siswa lainnya, karena adanya interaksi dengan teman sebaya, siswa yang mengalami kesulitan membaca cenderung tidak merasa malu untuk mengajukan pertanyaan. Siswa lain memberikan respons yang positif dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam membaca. Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah dkk menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa¹⁸.

Memberi Perhatian Dan Memotivasi Siswa Agar Terus Belajar Membaca

Guru memberikan perhatian individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Dengan memberikan bantuan perhatian dan motivasi dapat menumbuhkan semangat siswa. Guru dengan sabar mendengarkan kesulitan yang dialami siswa dan berusaha memahami gaya belajar dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian Ananda dkk bahwa pemberian perhatian dan motivasi dapat menambah semangat siswa dalam belajar membaca¹⁹.

Guru Memberi Teks Bacaan Kepada Siswa

Pemberian teks bacaan sederhana, seperti buku yang berisi kalimat-kalimat dasar, dapat bermanfaat bagi siswa yang masih membaca dengan cara mengeja. Dan pemberian teks bacaan berupa latihan huruf yang berulang misalnya huruf “i” untuk ikan, dan “g” untuk gelas. Selaras dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan David yaitu dengan memberikan teks bacaan pada siswa dapat mengatasi kesulitan belajar pada siswa²⁰.

Berkolaborasi Dengan Wali Murid

Kolaborasi antara guru dan wali murid dalam memberikan bimbingan belajar tambahan untuk siswa yang kesulitan membaca sangat penting. Terdapat satu siswa yang telah mengikuti les tambahan, sementara dua siswa lainnya yang mengalami kesulitan membaca hanya belajar di rumah dengan bimbingan orang tua. Dengan bekerja sama, guru dan wali murid dapat memberikan dukungan yang komprehensif kepada siswa sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Hendika dan Dafit berpendapat bahwa dengan menyarankan kepada wali murid untuk diberi bimbingan belajar atau les merupakan salah satu strategi yang tepat²¹.

Guru Memberi Metode Eja Kepada Siswa

Siswa diberikan tugas individu untuk melatih keterampilan eja melalui pembacaan kata-kata kompleks yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, seperti 'Indonesia' dan 'samudra', sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran kepada 1 siswa laki-laki. Selaras dengan

¹⁷ Silvia Sandi Wisuda Lubis, Al Juhra, and Nur Helmi, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca, Menulis, Dan Menghitung (Studi Kasus Pada Sdn Kuta Pasie Kabupaten Aceh Besar),” *Pionir: Jurnal Pendidikan* Volume 11 (2022).

¹⁸ Rabiatul Adawiyah, Ali Karim, and Yunidar, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Diskusi Siswa Kelas IV SDN Inti Tomoli,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 3 (2014): 2354–614.

¹⁹ Virania Ananda, Mawardi Mawardi, and Asep Suhendar, “Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn Petir 4 Kota Tangerang,” *Jurnal Elementary* 5, no. 2 (2022): 129.

²⁰ Vira Safitri and Febrina Dafit, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1356–1364.

²¹ Aprillia Putri Hendika and Febrina Dafit, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 99 Pekanbaru,” *Jurnal Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 1093–1100.

penelitian yang dilakukan oleh Cahyatul dkk bahwa metode eja dapat membantu mengatasi kesulitan membaca pada siswa.²²

Melatih Pengenalan Huruf Kecil Secara Bertahap

Satu siswa laki-laki diberikan tugas untuk menuliskan teks dalam huruf kapital dan huruf kecil secara bergantian, lalu secara perlahan lebih banyak menggunakan huruf kecil. Contohnya, “INI ADALAH SEBUAH KALIMAT”, Ini ADALAH sebuah KALIMAT”, “ini adalah sebuah kalimat”. Agar siswa dapat mulai membiasakan membaca dengan huruf kecil. Siswa menggunakan alat bantu seperti penggaris atau pulpen untuk mengikuti baris demi baris agar siswa tidak hilang fokus saat membaca tulisan panjang.

KESIMPULAN

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 6. Berbagai strategi yang diterapkan, seperti metode fonik, diskusi kelompok, serta pemberian perhatian dan motivasi, memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan membaca siswa. Namun, setiap siswa memiliki kesulitan yang berbeda, sehingga pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus tidak hanya pada strategi yang diterapkan oleh guru, tetapi juga melibatkan perspektif siswa dan wali murid dalam proses pembelajaran. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak lingkungan belajar di rumah serta dukungan orang tua terhadap perkembangan keterampilan membaca anak. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang berbeda dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengembangan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by patta rapanna. syakir media press, 2021.
- Adawiyah, Rabiatul, Ali Karim, and Yunidar. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Diskusi Siswa Kelas IV SDN Inti Tomoli.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 3 (2014): 2354–614.
- Ananda, Virania, Mawardi Mawardi, and Asep Suhendar. “Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SDN Petir 4 Kota Tangerang.” *Jurnal Elementary* 5, no. 2 (2022): 129.
- Azizah Cahyatul, Restika Sari, and Tika Dwi Astari. “Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah.” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): 197–206.
- Azkiya, Nurul, and Syamsu Ridhuan. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Iii Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat.” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no. 1 (2023): 125.
- El-yunusi, Muhammad Yusron Maulana. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Di Sekolah Dasar Alami Driyorejo Gresik” 8, no. 3 (2024): 2187–2195.

²² Azizah Cahyatul, Restika Sari, and Tika Dwi Astari, “Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah,” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): 197–206.

- Jannah, Na'imatul, Dilla Fadhila, and Enawar Enawar. "Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SDN Sukasari II Kabupaten Tangerang." *Jurnal Elementary* 5, no. 1 (2022): 6.
- Juhaeni, Juhaeni, Agista Ifain, Asadine Silmi Kurniakova, Azmi Tahmidah, Dwi Nur Arifah, Siti Faridha Friatnawati, Safaruddin Safaruddin, and R. Nurhayati. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 3 (2022): 126–134.
- Khairina, Dita, Heri Hadi Saputra, and Itsna Oktaviyanti. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 305–311.
- Melisya, Melisya Putri, Murjainah Murjainah, and Mega Praseihhammi. "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 9, no. 1 (2023): 1–8.
- Mentari, Indah, and Ainur Rosyid. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IVB Di SDN Cengkareng Timur 05." *Jurnal Perseda* IV, no. 2 (2021): 113–119.
- Muammar. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Edited by Hilmiati. Mataram: Sanabil, 2020.
- Mufidatul Helwah, Delfi, Kustiani Arisati, and Nani Zahrotul Mufidah. "Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca Di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 1–9.
- Primasari, Ika Firma Ningsih Dian, and Asep Supena. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1799–1808.
- Putri Hendika, Aprillia, and Febrina Dafit. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 99 Pekanbaru." *Jurnal Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 1093–1100.
- Rahmawati, Meilina, Ibadullah Malawi, and Soehartini. "Implementasi Model Pbl (Problem Based Learning) Dengan Pendekatan Tarl (Teaching At Theright Level) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv" 10 (2024).
- Roudlotul, Nida, Riga Zahara Nurani, and Hatma Heris Mahendra. "Analisis Kemampuan Dan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Sambong Permai." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 4317–4330.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.
- Safitri, Vira, and Febrina Dafit. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1356–1364.
- Setiawan, Tri Yudha Setiawan. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2, no. 2 (2021): 176–179.
- Tarigan, henry guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: angkasa bandung, 2021.
- Wisuda Lubis, Silvia Sandi, Al Juhra, and Nur Helmi. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca, Menulis, Dan Menghitung (Studi Kasus Pada Sdn Kuta Pasie Kabupaten Aceh Besar)." *Pionir: Jurnal Pendidikan* Volume 11 (2022).